

PROSES PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN YANG HAMIL DAN MELAHIRKAN DI LUAR NIKAH

Joanita Anting S.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman stress sebagai dampak dan proses penerimaan diri yang dialami oleh remaja perempuan yang hamil dan melahirkan di luar nikah. Partisipan dalam penelitian ini adalah 3 remaja perempuan dengan rentang usia 21-24 tahun yang pernah hamil dan melahirkan di luar nikah. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Analisis data dilakukan dengan metode Analisis Isi Kualitatif (AIK) dan menggunakan pendekatan deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan mengalami dampak secara fisiologis, yakni perubahan fisik dan kelahiran secara prematur. Dampak secara psikologis yang dialami yakni kekhawatiran, kebingungan, gejala emosi yang tidak stabil, serta munculnya perasaan kehilangan atas masa muda dan akademik. Kemudian dampak sosial yang dialami ialah diskriminasi dan kesulitan dalam mengurus akta kelahiran. Proses penerimaan diri didasarkan pada *Five Stage of Griefing* oleh Hurlock (1998) yang berfokus pada bentuk penerimaan diri atas peristiwa kehilangan, dan dalam penelitian ini adalah kehilangan masa muda dan akademik sebagai dampak dari kehamilan di luar nikah. Proses penerimaan diri yang dialami ketiga partisipan memiliki urutan yang berbeda-beda namun polanya cenderung mirip, yaitu mengalami *acceptance* pada awal peristiwa kehamilan namun selanjutnya tetap merasakan tahap *denial*, *anger*, dan *depression* secara bersamaan. Selain itu ketiga partisipan juga tidak mengalami tahap *bargaining*. Tercapainya penerimaan diri ini diduga dipengaruhi oleh dukungan sosial, konsep diri yang stabil, religiusitas partisipan, dan tidak adanya larangan dari institusi pendidikan terkait untuk memiliki anak.

Kata kunci: remaja, dampak fisiologis, dampak psikologis, dampak sosial, penerimaan diri, hamil, melahirkan di luar nikah.

SELF-ACCEPTANCE PROCESS OF ADOLESCENT GIRLS WITH UNPLANNED PREGNANCY AND LABOR OUTSIDE OF MARRIAGE

Joanita Anting S.

ABSTRACT

This study aimed to explore the impacts and self-acceptance process of adolescent girls with unplanned pregnancy and labor outside of marriage. The participants of this study were three adolescent girls aged 21-24 who experienced unplanned pregnancy and labor outside of marriage. Semi-structured interview was implemented as the data collection method. The data analysis method of this study was qualitative content analysis with deductive approach. The result of this study showed that all the participants were impacted physiologically, i.e., having physical changes and resulting in preterm labor. Psychologically, the impacts were having anxiety and disorientation on their unplanned pregnancy, having extreme emotional swing, and grieving the loss of their youth and higher education. Socially, the impacts were being discriminated by others and having difficulty in getting birth certificate. The acceptance process is based on Five Stage of Griefing theory by Kubler-Ross and Kessler (2014) focused on self acceptance from loss experience, and this research is about self acceptance from the loss of their youth and higher education as the impacts of unplanned pregnancy and labor outside of marriage. The stages of self-acceptance process by all participants occurred in different order but were in similar pattern: experiencing acceptance on the initial stage of pregnancy, and subsequently experiencing denial, anger, and depression at the same time. Furthermore, all participants did not experience bargaining stage. The accomplishment of the self-acceptance was affected by social support, stability in self-concept, participants' religiousness, and the absence of prohibition on having children by the local educational institution.

Keywords: *adolescent, physiological impact, psychological impact, social impact, self-acceptance, pregnant, labor outside of marriage.*

